

**TUGAS AKHIR**

**PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK TAS FESYEN UNTUK  
PENGGUNA PEREMPUAN USIA 18-25 TAHUN DENGAN  
MEMANFAATKAN MATERIAL SABUT KELAPA**



**Disusun Oleh :**

**Maria Graciella Subekti  
62140016**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2019**

©UKDW

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul :

### **PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK TAS FESYEN UNTUK PENGGUNA PEREMPUAN USIA 18-25 TAHUN DENGAN MEMANFAATKAN MATERIAL SABUT KELAPA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Maria Graciella Subekti**  
**62.14.0016**

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk  
Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Desain pada tanggal 20 Juni 2019.

Nama Dosen :

Tanda Tangan

1. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.  
(Dosen Pembimbing 1)

1. 

2. Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds.  
(Dosen Pembimbing 2)

2. 

3. Drs. Purwanto, S.T., M.T.  
(Dosen Penguji 1)

3. 

4. Sekar Adita, S.Sn., M.A.  
(Dosen Penguji 2)

4. 

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan Judul :

**PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK TAS FESYEN UNTUK  
PENGGUNA PEREMPUAN USIA 18-25 TAHUN DENGAN  
MEMANFAATKAN MATERIAL SABUT KELAPA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi ataupun instansi manapun, kecuali pada bagian sumber informasi yang sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 16 Juni 2019



Maria Graciella Subekti

62.14.0016

## KATA PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan penyertaanNya, laporan Tugas Akhir dengan Judul **“Pengembangan Desain Produk Tas Fesyen Untuk Pengguna Perempuan Usia 18-25 Tahun Menggunakan Material Sabut Kelapa”** dapat diselesaikan oleh penulis. Laporan tugas akhir ini bertujuan sebagai syarat kelulusan program studi S1 Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Pembuatan laporan tugas akhir didasari oleh penerapan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan-kekurangan dan belum sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca terkait laporan tugas akhir ini.

Laporan tugas akhir ini disusun dengan adanya bantuan dari beberapa pihak, tanpa bantuan mereka maka tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds selaku Dosen Pembimbing 1 yang sudah mau meluangkan waktu dan memberi banyak ide masukan guna melengkapi tugas akhir ini. Terima kasih untuk semua kebaikan Bapak baik secara langsung dan tidak langsung.
2. Ibu Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak membantu terutama dalam hal penulisan laporan. Terima kasih untuk kesabarannya dalam membimbing dan selalu memberi ide masukan untuk penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen program studi Desain Produk untuk pengetahuan yang sudah dibagikan selama masa perkuliahan, sehingga pengetahuan-pengetahuan tersebut dapat membantu penulis mengerjakan tugas akhir.
4. Orang tua, Papa dan Mama yang sudah membiayai penulis dalam menempuh studi S1 Desain Produk. Mengayomi dan memberi fasilitas sehingga dapat memenuhi segala keperluan tugas akhir. Selalu mengingatkan dan mendoakan demi terselesaikannya tugas akhir ini.

5. Saudara, Kakak dan Adik yang mau direpotkan dan meluangkan waktunya dalam beberapa hal demi kelengkapan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah membantu tanpa meminta imbalan.
6. Teman-teman Desain Produk 2014 yang telah bersama-sama dengan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir. Terima kasih telah banyak membantu dan bersama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir ini. Terutama Astrid, Finne, dan Ve yang selalu membagi informasi dan saling memberi dukungan setiap waktu.
7. Teman-teman Komsel, Putri, Wita, dan Isye atas dukungannya dalam bentuk apapun dan telah menyediakan waktu untuk memberi evaluasi pada laporan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Tukiyo sebagai pemilik UKM Tukiyo Craft yang telah meluangkan waktu untuk mengajar dan memberi pengetahuan mengenai pembuatan tas serat alam. Terima kasih untuk pengetahuan baru yang saya tidak bisa dapatkan di bangku perkuliahan.

Akhir kata semoga berkat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa selalu bersama dengan semua pihak-pihak yang telah membantu. Mohon maaf apabila ada kesalahan perbuatan dan kata-kata dalam penulisan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca. Terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juni 2019

Maria Graciella Subekti

## ABSTRAK

Serat sabut kelapa merupakan serat pada buah kelapa. Dalam satu buah kelapa terdapat serat sabut kelapa sebesar  $\pm 40\%$ . Hal ini menyebabkan melimpahnya material sabut kelapa terutama di Indonesia. Serat sabut kelapa memiliki beberapa produk olahan contohnya tali dan lembaran sabut kelapa. Produk olahan sabut kelapa ini masih berpotensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan lagi sebagai sebuah produk lain. Tujuan dari penelitian yaitu memanfaatkan dan mengembangkan produk dengan menggunakan produk olahan sabut kelapa. Tali sabut kelapa dimanfaatkan dengan cara dianyam dan aplikasi pada produk sarana bawa yaitu tas fesyen. Tas fesyen yang dikembangkan adalah tas laptop, tas tangan, dan tas selempang. Pemanfaatan anyaman tali sabut kelapa memiliki kelebihan yaitu anyaman yang kuat sehingga dapat menumpu beban yaitu laptop dan barang bawaan lainnya. Pemanfaatan lembaran sabut kelapa atau yang disebut *cocosheet* diaplikasikan sebagai bahan isian tas laptop. Pengaplikasian *cocosheet* berguna sebagai pelindung atau anti kejut dari laptop itu sendiri. Selain itu *cocosheet* juga dapat meredam panas karena memiliki pori yang besar. Pemanfaatan *cocosheet* dapat mengurangi penggunaan bahan sintetis seperti *foam* atau busa, dan menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Dari hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa pengaplikasian anyaman tali sabut kelapa tidak dapat diaplikasikan pada semua sisi tas, namun berada di bagian alas sebagai penumpu beban dan bagian samping. Hal ini disebabkan karena karakteristik sabut kelapa yang cenderung kasar dan berserabut. Sedangkan *cocosheet* dapat dijadikan rekomendasi bahan isian dari tas laptop.

**Kata kunci:** Anyaman, *cocosheet*, sabut kelapa, tali sabut kelapa, tas fesyen.

## ABSTRACT

Coconut fiber is a fiber that can be found in the coconut fruit. In one coconut it stores  $\pm 40\%$  of coconut fiber. In other word an abundance of coconut fiber material, especially in Indonesia. Coconut fiber has several processed products, for example cords and coconut coir sheets. This coconut fiber processed product has the potential to be utilized and developed again as another product. The purpose of the research is to utilize and develop products using coconut fiber and turn them into processed products. Coconut coir rope is used by weaving and applying it to the carry-on products, such as fashion bags. The fashion bags that are developed varies from laptop bags, handbags, and sling bags. The use of coconut coir woven strands has the advantage of its strong webbing so that it can support the heavy weights of laptops and other luggage. The use of coconut coir sheets or so-called cocosheets is applied as stuff for laptop bag filling. The application of the cocosheet is useful as a protector or an extra layer of cover that will sustain fall damage or hit so that the laptop will be unharmed. In addition, the cocosheet can also reduce heat because it has a large pores so that air can circulate freely. The use of cocosheets can reduce the use of synthetic materials such as foam and use environmentally friendly materials. From the results of the study it can be concluded that the application of woven coconut coir cannot be applied to all sides of the bag, but is able to be applied on the base as a load bearing and side part. This is because the characteristics of coconut coir tend to be rough and filamentous. While the cocosheet can be used as a recommendation for filling material from a laptop bag.

Keywords: *Matting, cocosheet, coconut fiber, coir, fashion bag.*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.5 Metode Desain dan Metode Perancangan .....	4
<b>BAB II – KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Tanaman Kelapa .....	5
2.1.1 Jenis Kelapa .....	5
2.1.2 Anatomi Buah Kelapa .....	6
2.2 Sabut Kelapa .....	7
2.2.1 Karakteristik .....	8
2.2.2 Produk Olahan Sabut Kelapa .....	10
2.2.3 Pengolahan Sabut Kelapa .....	16
2.3 Pengolahan Material .....	17
2.3.1 Pemutihan .....	17
2.3.2 Pewarnaan .....	18
2.3.3 Anyam .....	18
2.4 Tas Laptop .....	22
2.5 Tas Tangan .....	23
2.5.1 <i>Bucket Bags</i> .....	24
2.5.2 <i>Shoulde Bags</i> .....	25

2.6 <i>Trend Styling Product</i> .....	26
<b>BAB III – KAJIAN PRODUK, PENGGUNA, LINGKUNGAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Diagram Alur .....	28
3.1.1 Diagram Alur Penelitian .....	28
3.1.2 Diagram Alur Perancangan .....	28
3.2 Kajian Lingkungan .....	29
3.3 Hasil Penelitian .....	31
3.3.1 Alat dan Bahan .....	31
3.3.2 Percobaan Pemutihan .....	32
3.3.3 Percobaan Pewarnaan .....	33
3.3.4 Percobaan Pola Anyaman .....	36
3.3.5 Percobaan Kombinasi Material Anyam .....	38
3.3.6 Percobaan Sambungan Kombinasi Anyaman dan Kulit .....	40
3.4 Analisa Produk Sejenis .....	42
3.5 Rekomendasi Desain .....	43
<b>BAB IV – KONSEP DESAIN DAN PENGEMBANGAN PRODUK ..</b>	<b>44</b>
4.1 Masalah Desain .....	44
4.2 <i>Design Brief</i> .....	44
4.3 Penempatan Produk .....	44
4.3.1 Material .....	44
4.3.2 Desain .....	44
4.3.3 Target Pengguna .....	44
4.4 Aribut Performa Produk .....	46
4.5 <i>Image Board</i> .....	47
4.6 <i>Mood Board</i> .....	49
4.7 Sketsa Gagasan Ide .....	50
4.8 Gambar 3D .....	52
4.9 <i>Modelling</i> .....	53
4.10 <i>Freeze Design</i> .....	54
4.11 Harga Pokok Produksi .....	55
4.12 Proses Produksi .....	55
4.13 Evaluasi Uji Produk .....	72

<b>BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	74
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Kimia Serat Sabut Kelapa .....	9
Tabel 2.2 Nilai Rata-Rata Kekuatan Serat Sabut Kelapa .....	17
Tabel 3.1 Alat-alat Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Bahan-bahan Penelitian .....	31
Tabel 3.3 Percobaan Penelitian .....	32
Tabel 3.4 Percobaan Pewarnaan .....	33
Tabel 3.5 Percobaan Pola Anyam .....	36
Tabel 3.6 Percobaan Kombinasi Material Anyam .....	38
Tabel 3.7 Percobaan Sambungan Kombinasi Anyaman dan Kulit Sintetis ....	39
Tabel 4.1 Harga Pokok Produksi .....	45

## DAFTAR GAMBAR

### **BAB II – KAJIAN PUSTAKA**

Gambar 2.1 Gambar Anatomi Buah Kelapa .....	6
Gambar 2.2 Serat Sabut Kelapa .....	10
Gambar 2.3 Serbuk Sabut Kelapa .....	11
Gambar 2.4 Serbuk Sabut Padat .....	11
Gambar 2.5 Tali Sabut Kelapa .....	12
Gambar 2.6 Jaring Sabut Kelapa .....	13
Gambar 2.7 Pot Sabut Kelapa .....	13

Gambar 2.8 Lembaran Sabut Kelapa .....	14
Gambar 2.9 <i>Coconut Fiber Cement Board</i> .....	15
Gambar 2.10 <i>Coconut Fiber Board</i> .....	15
Gambar 2.11 Motif Anyaman Silang Tunggal .....	19
Gambar 2.12 Motif Anyaman Silang Ganda .....	19
Gambar 2.13 Motif Anyaman Tiga Sumbu.....	20
Gambar 2.14 Motif Anyaman Empat Sumbu .....	21
Gambar 2.15 Tas Laptop Perempuan .....	22
Gambar 2.16 Jenis Tas Tangan Perempuan .....	24
Gambar 2.17 <i>Bucket Bags</i> .....	25
Gambar 2.18 <i>Sling Bags</i> .....	25
Gambar 2.19 <i>Exuberant – New Age Zen (Product &amp; Craft)</i> .....	26
<b>BAB III – KAJIAN PRODUK, PENGGUNA, LINGKUNGAN</b>	
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian .....	28
Gambar 3.2 Diagram Alur Perancangan .....	28
Gambar 3.3 UKM Tukiyo Craft .....	29
Gambar 3.4 Proses Produksi dan Produk Olahan Tukiyo Craft .....	30
Gambar 3.5 Tali Sabut Sebelum dan Sesudah Proses Pemutihan .....	33
Gambar 3.6 Proses Pewarnaan 1 .....	33
Gambar 3.7 Hasil Pewarnaan 1 .....	33
Gambar 3.8 Proses Pewarnaan 2 .....	33
Gambar 3.9 Hasil pewarnaan 2 .....	34
Gambar 3.10 Proses pewarnaan 3 .....	34
Gambar 3.11 Hasil Pewarnaan 3 .....	34
Gambar 3.12 Hasil Pewarnaan 4 .....	35
Gambar 3.13 Anyaman Pola Tunggal Rapat .....	36
Gambar 3.14 Anyaman Pola Tunggal Renggang .....	36
Gambar 3.15 Anyaman Pola Ganda Rapat .....	37
Gambar 3.16 Anyaman Pola Ganda Renggang .....	37
Gambar 3.17 Anyaman Pola “Palet” .....	38
Gambar 3.18 Anyaman Kombinasi Kawat .....	38
Gambar 3.19 Anyaman Kombinasi Kain .....	39

Gambar 3.20 Percobaan Sambungan 1 .....	39
Gambar 3.21 Percobaan Sambungan 2 .....	40
Gambar 3.22 Percobaan Sambungan 3 .....	41
Gambar 3.23 Analisa Produk Sejenis .....	42
<b>BAB IV – KONSEP DESAIN DAN PENGEMBANGAN PRODUK</b>	
Gambar 4.1 <i>Image Board</i> .....	47
Gambar 4.2 <i>Mood Board</i> .....	49
Gambar 4.3 Sketsa Tas Laptop .....	49
Gambar 4.4 Sketsa Tas Tangan .....	50
Gambar 4.5 Sketsa Tas Selempang .....	50
Gambar 4.6 Gambar 3D Tas Laptop .....	51
Gambar 4.7 Gambar 3D Tas Tangan .....	51
Gambar 4.8 Gambar 3D Tas Selempang .....	52
Gambar 4.9 <i>Modelling</i> .....	52
Gambar 4.10 <i>Freeze Design</i> .....	53
Gambar 4.11 Proses Tas Laptop bagian luar (2) .....	54
Gambar 4.12 Proses Tas Laptop bagian luar (3) .....	54
Gambar 4.13 Proses Tas Laptop bagian luar (4d) .....	55
Gambar 4.14 Proses Tas Laptop bagian luar (4e) .....	56
Gambar 4.15 Proses Tas Laptop bagian luar (5a) .....	56
Gambar 4.16 Proses Tas Laptop bagian luar (5b) .....	57
Gambar 4.17 Proses Tas Laptop bagian dalam (1) .....	57
Gambar 4.18 Proses Tas Laptop bagian dalam (2) .....	58
Gambar 4.19 Proses Tas Laptop bagian dalam (3) .....	58
Gambar 4.20 Proses Tas Laptop bagian dalam (4) .....	58
Gambar 4.21 Proses Tas Tangan bagian luar (2) .....	60
Gambar 4.22 Proses Tas Tangan bagian luar (3) .....	60
Gambar 4.23 Proses Tas Tangan bagian luar (4b) .....	60
Gambar 4.24 Proses Tas Tangan bagian luar (4c) .....	61
Gambar 4.25 Proses Tas Tangan bagian luar (4e) .....	61
Gambar 4.26 Proses Tas Tangan bagian luar (5a) .....	61
Gambar 4.27 Proses Tas Tangan bagian luar (5b) .....	62

Gambar 4.28 Proses Tas Tangan bagian luar (5c) .....	62
Gambar 4.29 Proses Tas Tangan bagian luar (5d) .....	62
Gambar 4.30 Proses Tas Tangan bagian dalam (2) .....	63
Gambar 4.31 Proses Tas Tangan bagian dalam (3) .....	63
Gambar 4.32 Proses Tas Tangan bagian dalam (4a) .....	64
Gambar 4.33 Proses Tas Tangan bagian dalam (4b) .....	64
Gambar 4.34 Proses Tas Tangan bagian dalam (4c) .....	65
Gambar 4.35 Proses Tas Tangan bagian dalam (4d) .....	65
Gambar 4.36 Proses Tas Selempang bagian luar (2b) .....	66
Gambar 4.37 Proses Tas Selempang bagian luar (2c) .....	67
Gambar 4.38 Proses Tas Selempang bagian luar (2d) .....	67
Gambar 4.39 Proses Tas Selempang bagian luar (3b) .....	67
Gambar 4.40 Proses Tas Selempang bagian dalam (2) .....	69
Gambar 4.41 Proses Tas Selempang bagian luar (3) .....	69
Gambar 4.42 Proses Tas Selempang bagian luar (4c) .....	70

©UKDW

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA). Salah satu sumber daya alam terbesar di Indonesia adalah tanaman kelapa. Kekayaan tanaman kelapa menjadikan Indonesia sebagai negara terbesar penghasil kelapa. Lahan tanaman kelapa tersebar di berbagai pulau di Indonesia dengan keseluruhan luas lahan 3,8 juta hektar (Gunawan, 2013). Tanaman kelapa memiliki julukan tanaman kehidupan. Karena hampir semua bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan, seperti buah, batang, dan daun. Selain itu bagian dari buah kelapa yang dapat dimanfaatkan adalah sabut. Sabut merupakan bagian *mesokarp* (selimut) yang berupa serat-serat kasar kelapa. Sabut memiliki jumlah yang cukup besar karena pada satu buah kelapa terdapat sabut sebanyak 45% (Winarno, 2014). Maka dari itu sabut kelapa memiliki jumlah yang besar. Karena melimpahnya sabut kelapa seringkali dijadikan bahan bakar/ arang, namun beberapa daerah sudah memanfaatkannya menjadi produk-produk fungsional. Produk fungsional seperti tali dan sapu diolah dengan teknik yang sederhana oleh warga setempat.

Melimpahnya sabut kelapa, mudah didapat dan harga relatif murah menjadi potensi yang besar pada pengolahan dan pemanfaatan sabut kelapa. Saat ini jika dilihat dari jumlah ekspor sabut kelapa, Indonesia menduduki peringkat ke lima. Peringkat pertama diduduki oleh India yang memiliki 14 jenis produk sabut kelapa. Berbeda dengan Indonesia yang baru dapat mengekspor sabut kelapa mentah, *cocopeat*, dan tali. Untuk meningkatkan jumlah ekspor sabut kelapa, maka Indonesia memerlukan pengembangan produk sabut kelapa (Gunawan, 2017). Sabut kelapa memiliki beberapa karakteristik yaitu kuat, tahan terhadap air, dan anti jamur. Karakteristik tersebut menjadi acuan pada pengolahan material. Teknik pengolahan seperti anyam, press, dan laminasi dapat diterapkan pada material sabut

kelapa. Teknik pengolahan dan karakteristik dari sabut kelapa memiliki peluang untuk di eksplorasi dan diterapkan pada desain produk.

Pengembangan desain tas fesyen merupakan salah satu upaya pemanfaatan sabut kelapa. Tas fesyen ditujukan untuk pengguna perempuan. Tas fesyen untuk perempuan memiliki varian jenis yang cukup banyak. Tak jarang kaum perempuan memiliki koleksi tas lebih dari satu. Koleksi tas pada umumnya merupakan jenis tas yang dapat digunakan sehari-hari dengan ukuran besar hingga kecil. Tas fesyen yang dikembangkan adalah jenis tas laptop, tas tangan, dan tas selempang.

Saat ini laptop menjadi salah satu barang elektronik yang sudah tidak asing lagi. Semakin berkembangnya zaman laptop menjadi kebutuhan bagi beberapa golongan usia. Menurut hasil survey Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (kominfo) tahun 2017, sebesar 27,59% pengguna laptop berada pada usia 20-29 tahun. Pengguna pada usia ini merupakan anak muda usia produktif dengan pendidikan setingkat universitas dan pekerja produktif. Kelompok pengguna ini membutuhkan laptop untuk mengimbangi mobilitas mereka. Selain digunakan di dalam rumah, laptop digunakan juga di luar rumah seperti kantor, kampus, dan tempat lainnya. Penggunaan laptop di luar rumah memerlukan sarana bawa yaitu tas khusus untuk laptop.

Beberapa faktor penting pada tas laptop adalah jenis bahan luaran dan bahan pelapis. Bahan yang digunakan harus memiliki kekuatan yang cukup untuk membawa laptop dengan berat sekitar 2 kg. Sedangkan tas yang memiliki pelapis diperlukan untuk faktor keamanan laptop dari benturan (Amanda, 2017). Selain itu faktor tampilan/ desain tas menjadi faktor penting bagi beberapa pengguna khususnya pengguna perempuan.

Maka dari itu, perlu dilakukan pengembangan desain tas fesyen pada jenis tas laptop, tas tangan, dan tas selempang untuk pengguna perempuan agar menambah referensi desain yang berbeda dengan menggunakan bahan sabut kelapa.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Pengembangan desain produk tas fesyen dengan memanfaatkan bahan sabut kelapa.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diangkat, terdapat batasan-batasan sebagai berikut :

- Menggunakan pendekatan bahan.
- Material utama yang digunakan adalah tali serat sabut kelapa, yang berupa tali dan lembaran sabut kelapa (*cocosheet*).
- Proses pengumpulan data didapat melalui studi literatur mengenai pengolahan serat sabut kelapa, studi lapangan, dan eksperimen bahan.
- Berfokus pada pengembangan desain produk tas laptop untuk pengguna perempuan.
- Pengembangan desain mengacu pada tren desain produk.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Mengembangkan desain tas laptop dengan memanfaatkan material sabut kelapa.
2. Meningkatkan nilai komersial dan nilai fungsional dari sabut kelapa melalui desain yang inovatif (menggabungkan sabut kelapa pada tren desain).

Manfaat:

1. Memberikan referensi material alternatif yang murah dan ramah lingkungan.
2. Mengurangi limbah sabut kelapa.
3. Menambah referensi desain pada produk olahan sabut kelapa.

## 1.5 Metode Desain dan Metode Perancangan

Metode desain yang digunakan merupakan eksplorasi material. Eksplorasi material dijabarkan menggunakan diagram oleh Ashby pada tahun 2002. Diagram ini kenal dengan nama *An Information Structure for Product Design*, beberapa aspek di dalamnya adalah material, proses, persepsi, estetika, dan intensi.

### 1. Material

Studi literatur material sabut kelapa yang meliputi karakteristik, sifat, ciri fisik dan kandungan kimia.

### 2. Proses

Studi literatur terhadap berbagai proses pengolahan sabut kelapa (teknik) yang menghasilkan bentuk, penggabungan, dan permukaan.

### 3. Persepsi

Mengkaji sifat dan karakteristik material yang ingin ditunjukkan pada desain suatu produk. Selain itu menganalisa tren sebagai gaya desain dari produk.

### 4. Estetika

Berhubungan dengan penglihatan dan sentuhan. Melalui pengembangan desain tas laptop pengguna dapat melihat sabut kelapa sebagai elemen dekoratif pada produk dan menyentuh tekstur sabut kelapa.

### 5. Intensi

Mengidentifikasi beberapa faktor yang membantu dalam mendesain produk. Faktor tersebut antara lain pasar, ekonomi, kelangsungan, dan penampilan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.2 Kesimpulan

Material sabut kelapa merupakan serat alam yang berlimpah dan dapat diolah. Beberapa produk olahan sabut kelapa yang dapat dimanfaatkan untuk dikembangkan menjadi produk baru adalah tali dan lembaran (*cocosheet*). Salah satu sifat sabut kelapa adalah memiliki kekuatan yang baik. Melalui sifat ini tali sabut kelapa diaplikasikan sebagai sarana bawa yaitu tas laptop, tas tangan, dan tas selempang. Desain pengembangan produk tas mengacu pada tren desain yaitu *Exuberant* yang memiliki karakteristik perpaduan warna-warna cerah yang membuat produk terlihat “hidup” namun tetap *stylish*. Pengaplikasian tren atau tema ini dapat didukung dengan pewarnaan pada tali sabut kelapa.

Sedangkan pengolahannya tali sabut kelapa diolah dengan teknik anyam yang berguna sebagai penahan beban dan juga elemen dekoratif. Sedangkan *cocosheet* diaplikasikan sebagai bahan isian sekaligus bahan pelindung dari tas laptop. Pemanfaatan *cocosheet* ini dapat melindungi laptop dari benturan dan anti lembab/ panas karena porinya yang besar. Pemanfaatan *cocosheet* dapat menggantikan bahan isian sintetis seperti *foam* atau busa. Sehingga bahan bersifat ramah lingkungan.

#### 5.3 Saran

Pengembangan produk olahan sabut kelapa seperti tali dan *cocosheet* masih dapat dikembangkan lebih lagi. Pengembangan tas anyaman tali sabut kelapa dapat dikembangkan pada jenis tas yang berbeda. Pengaplikasian anyaman tali sabut kelapa pada produk sehari-hari yaitu tas masih memiliki kendala. Sifat anyaman yang bertekstur dan cenderung kasar tidak disarankan ditempatkan pada bagian yang terkena kulit. Sehingga porsi pengaplikasian tidak cukup luas dan memerlukan bahan pendukung. Pengembangan jenis tas dapat dilakukan kembali contohnya dapat dikembangkan pada jenis tas ransel. Karena pada penggunaannya tas

ransel tidak banyak bersentuhan dengan kulit. Sehingga tekstur anyaman yang kasar tidak terlalu mengganggu pengguna dan pengaplikasian anyaman bisa memiliki porsi yang besar dalam desain pengembangan.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Supriatna, Teddi. (2009). *Memfaatkan Semua Bagian Pohon Kelapa*. Bandung: CV Cipta Dea Pustaka.
- Winarno. (2014). *Kelapa Pohon Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### Jurnal

- Suheryanto, Dwi. (1992). *Pewarnaan Serat Sabut Kelapa Sebagai Bahan Baku Siap Pakai Untuk Industri Kerajinan*. Diakses Maret 2019 dari Jurnal Pribadi Dwi Suheryanto.
- Haryanto, Tri. (2009). *Pengaruh Konsentrasi Zat Warna Basa Terhadap Ketuaan Dan Ketahanan Warna Pada Pencelupan Serat Sabut Kelapa*. Diakses Mei 2019, dari Jurnal Jurusan Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.

### Website

- Acer. (2018). *Tips Memilih Ukuran Laptop*. Diakses Mei 2019 dari <https://www.acerid.com/2018/12/tips-memilih-ukuran-laptop/>
- Aden, Mang. (2011). *Morpologi Tanaman Kelapa*. Diakses Oktober 2011 dari <http://juragankalapa.blogspot.co.id/2011/05/morpologi-tanaman-kelapa-cocosnucifera.html>
- Asri, Dewi. (2014). *Kelapa Hibrida*. Diakses Oktober 2017 dari <http://tanibuah.blogspot.co.id/2014/02/kelapa-hibrida-persilangan-antara.html>
- Best Present. (2018). *10 Jenis Tas Wanita yang Stylish dan Cocok untuk Jalan*. Diakses Mei 2019 dari <https://bp-guide.id/AXH8suG0>
- Customations. (2014). *Harga dan Spesifikasi Laptop Asus 14 inci Terbaru*. Diakses Mei 2019 dari

<http://customations.blogspot.com/2014/11/harga-dan-spesifikasi-laptop-asus-14-inci-terbaru.html>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). *Kelapa*. Diakses Oktober 2017 dari

<https://kbbi.web.id/kelapa>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). *Laminasi*. Diakses Desember 2017 dari <https://kbbi.web.id/laminasi>

Kelapa Indonesia. (2015). *Serat Sabut Kelapa*. Diakses Oktober 2017 dari

<https://kelapaindonesia2020.wordpress.com/produk-dari-kelapa/serat-sabutkelapa/>

Kumara, Kuku. (2017). *Indonesia Negara Produsen Kelapa Terbesar Di Dunia*. Diakses Oktober 2017 dari

<http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/01/06/indonesia-negaraprodusen-kelapa-terbesar-di-dunia>

Melisa. (2017). *Jenis Tas Wanita*. Diakses Juni 2019 dari

<https://slalu.com/blogs/artikel/jenis-tas-wanita>

Rumah Mesin. (2016). *Manfaat Sabut Kelapa*. Diakses Mei 2019 dari

<https://www.rumahmesin.com/manfaat-sabut-kelapa/>

Textile School. (2018). *Coir or Coconut Fiber*. Diakses November 2018 dari <https://www.textileschool.com/212/coir-or-coconut-fiber-the-natural-seed-fiber/>

Vandro. (2016). *Berbagai Macam Olahan Sabut Kelapa*. Diakses Oktober 2017 dari

<https://mesinpengolahsabutkelapa.wordpress.com/2016/08/17/berbagai-macamolahan-sabut-kelapa/>

Wicaksono. (2014). *Spesifikasi Bahan Finishing Untuk Anyaman Serat Alam*. Diakses Mei 2019 dari

<https://www.bioindustries.co.id/spesifikasi-bahan-finishing-cat-coating-untuk-anyaman-serat-alam-4836.html>

Wahyudi, Andi. (2015). *Seni Rupa Anyaman*. Diakses Mei 2019 dari

[http://anditeguhwahyudi.blogspot.com/2015/03/v-behaviorurldefaultvmlo\\_3.html](http://anditeguhwahyudi.blogspot.com/2015/03/v-behaviorurldefaultvmlo_3.html)

Wijanarko, Bambang. (2013). *Mengenal Jenis-Jenis Bahan Perekat Kayu*.

Diakses Desember 2017 dari

<http://www.vedcmalang.com/pppstkboemlg/index.php/menuutama/departemenbangunan-30/572-mengenal-jenis-jenis-bahan-perekat-kayu>

Xiang, Jia. (2016). *Tiga Varietas Tanaman Kelapa*. Diakses desember 2017

dari <https://www.jia-xiang.biz/tiga-varietas-tanaman-kelapa/>

©UKDW